

**STUDI LITERATUR SISTEM EVALUASI KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN
DALAM PERSPEKTIF MANAGEMENT PENDIDIKAN**

Sofiatun Anisa¹, Mutammam²

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

[1sofiatun.anisa24022@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:sofiatun.anisa24022@mhs.uingusdur.ac.id)

[2mutammam@uingusdur.ac.id](mailto:mutammam@uingusdur.ac.id)

ABSTRACT

Financial management is an essential component in educational institutions as it plays a significant role in supporting educational programs and achieving institutional goals. Therefore, an effective financial evaluation system is needed to ensure that educational funds are managed efficiently, transparently, and accountably. This study aims to analyze the financial evaluation system of educational institutions from the perspective of educational management. The research employed a qualitative approach using a library research method by reviewing various scholarly sources, including journals, books, and relevant academic articles. The findings indicate that transparency, accountability, and budget effectiveness are the primary indicators used in evaluating educational financial management. Transparency promotes openness in financial reporting and strengthens public trust, while accountability ensures that financial resources are managed responsibly and in accordance with predetermined plans. Furthermore, budget effectiveness contributes to improving educational quality through the proper allocation and utilization of resources. Therefore, continuous financial evaluation is necessary to support good governance, enhance educational services, and achieve educational objectives effectively.

Keywords: Financial Evaluation, Educational Institutions, Transparency and Accountability

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena berpengaruh terhadap kelancaran program dan pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan sistem evaluasi keuangan yang mampu memastikan bahwa penggunaan dana dilakukan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem evaluasi keuangan lembaga pendidikan dalam perspektif manajemen pendidikan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research) melalui pengkajian berbagai jurnal, buku, dan sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penggunaan anggaran merupakan indikator utama dalam evaluasi keuangan lembaga pendidikan. Ketiga aspek

tersebut berperan penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang baik, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, evaluasi keuangan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pengelolaan dana pendidikan dapat berjalan optimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Evaluasi Keuangan, Lembaga Pendidikan, Transparansi dan Akuntabilitas

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk membentuk karakter, meningkatkan pengetahuan, serta mengembangkan potensi peserta didik agar mampu berperan secara mandiri dalam kehidupan sosial. Dalam peningkatan mutu, pendidikan menjadi salah satu fokus utama yang terus diupayakan melalui berbagai kebijakan dan program strategis. Namun demikian, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan sumber daya yang efektif.

Salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan adalah manajemen keuangan. Menurut Mujammil Qomar, manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kemajuan suatu lembaga

pendidikan. Ketersediaan dana yang memadai menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kemampuan lembaga dalam mengembangkan program, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana (Redha, 2026). Akan tetapi, banyaknya sumber dana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan belum tentu berbanding lurus dengan peningkatan mutu pendidikan apabila tidak dikelola secara efektif.

Abdulloh dan Ma'mun menyatakan bahwa keuangan memiliki posisi strategis karena berkaitan langsung dengan pelaksanaan program akademik, kegiatan ekstrakurikuler, serta pengembangan profesional tenaga pendidik. Apabila kebutuhan pembelajaran tidak didukung oleh pendanaan yang memadai, maka implementasi kurikulum menjadi kurang optimal dan tujuan

pembelajaran sulit tercapai secara maksimal (Ma'mun, 2020).Sekolah memerlukan sistem keuangan yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran, mulai dari penyediaan fasilitas hingga menjaga kualitas layanan pendidikan. Penerapan manajemen keuangan yang efektif tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat daya saing sekolah serta memastikan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang optimal (Imas, 2025).

Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti kurangnya transparansi, lemahnya akuntabilitas, serta ketidaktepatan dalam pengalokasian anggaran. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidak efisienan yang berdampak pada terhambatnya pelaksanaan program pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik agar pengelolaan dana dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peningkatan kualitas Pendidikan (Pasolong, 2019).

Dengan demikian, manajemen keuangan pendidikan memiliki peran

strategis dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan keuangan yang terencana dan terarah tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan dana, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama tenaga pendidik. Integrasi antara manajemen keuangan dan manajemen pembelajaran menjadi kunci penting dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul, berkualitas, dan berdaya saing.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) atau literatur rivew. Studi kepustakaan merupakan kegiatan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan literatur lainnya. Melalui metode ini, peneliti memperoleh informasi yang bersifat teoritis sehingga dapat membangun landasan teori yang kuat sebagai dasar dalam penyusunan hasil penelitian ilmiah.

Metode ini dipilih karena sesuai untuk menggali, mengkaji, dan menganalisis konsep, fungsi, serta

implikasi prosedur keuangan dalam manajemen pendidikan melalui telaah kritis dari berbagai sumber ilmiah yang telah dipublikasikan. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu bertujuan untuk memberikan pemahaman secara konseptual dan reflektif mengenai praktik, serta teori pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan.

Dalam penelitian studi literatur, tahapan persiapannya pada dasarnya hampir sama dengan penelitian lainnya. Perbedaannya terletak pada sumber data dan metode pengumpulan data yang lebih berfokus pada bahan pustaka. Proses penelitian dilakukan dengan cara membaca, mencatat, mengelompokkan, dan mengolah berbagai bahan penelitian yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran dan pemahaman yang sistematis terkait evaluasi keuangan dalam manajemen Pendidikan.

Kajian Teori

Konsep Management Keuangan

Manajemen keuangan merupakan gabungan dari konsep manajemen dan keuangan yang

saling berkaitan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen dapat dipahami sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, keuangan berkaitan dengan pengelolaan dana yang dimiliki organisasi. Oleh karena itu, manajemen keuangan tidak hanya sebatas kegiatan pencatatan laporan keuangan, tetapi juga mencakup seluruh aktivitas yang berkaitan dengan perolehan, pengalokasian, penggunaan, dan pengawasan dana agar dapat dimanfaatkan secara optimal (Mapata, 2024).

Dalam perkembangannya, manajemen keuangan menjadi salah satu cabang penting dalam ilmu manajemen karena memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan organisasi maupun lembaga pendidikan. Pengelolaan keuangan yang baik bertujuan untuk memastikan bahwa dana yang tersedia dapat digunakan secara tepat, efektif, dan efisien sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain berfokus pada proses memperoleh dana,

manajemen keuangan juga mempelajari cara mengelola aset, mengatur penggunaan anggaran, serta melakukan pengawasan terhadap seluruh aktivitas keuangan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal (Fadhilah, 2025).

Akuntabilitas pendidikan

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait dalam mengelola serta menggunakan dana pendidikan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip ini menekankan pentingnya penyampaian laporan keuangan yang jelas mengenai penggunaan dana, sehingga seluruh anggaran yang dikelola dapat digunakan sesuai dengan tujuan pendidikan dan terhindar dari penyalahgunaan. Penerapan akuntabilitas sangat penting agar masyarakat, orang tua, maupun lembaga pemerintah dapat mengetahui secara terbuka bagaimana dana pendidikan dimanfaatkan. Selain itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 48

menegaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan harus dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik, sehingga penggunaan dana dapat berjalan secara efektif, tepat sasaran, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Riskiyah, 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Evaluasi Transparansi Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan

Transparansi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam sistem evaluasi keuangan lembaga pendidikan. Transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan lembaga pendidikan dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan sumber pendanaan, perencanaan anggaran, pelaksanaan penggunaan dana, hingga pelaporan keuangan kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Keterbukaan tersebut menjadi indikator penting dalam menilai apakah pengelolaan keuangan telah dilakukan secara jujur, bertanggung jawab, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil kajian berbagai literatur penelitian yang dilakukan oleh

Weny,dkk menunjukkan bahwa penerapan transparansi dalam pengelolaan keuangan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan karena masyarakat memperoleh akses yang jelas terhadap informasi penggunaan dana (Weny, 2025). Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Sidiq,dkk yang menyatakan bahwa keterbukaan laporan keuangan dapat mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pengawasan dan pengendalian penggunaan dana Pendidikan (sidiq, 2025).

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat dipahami bahwa transparansi tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi keuangan, tetapi juga menjadi instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur kualitas tata kelola keuangan suatu lembaga pendidikan. Semakin tinggi tingkat keterbukaan yang diterapkan, maka semakin mudah pula proses pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal. Namun demikian, hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa lembaga pendidikan yang belum menerapkan

prinsip transparansi secara optimal. Laporan keuangan yang tidak dipublikasikan secara terbuka menyebabkan terbatasnya akses masyarakat dalam mengetahui penggunaan anggaran yang telah dikelola oleh lembaga pendidikan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan keraguan dan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi transparansi perlu dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan guna memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Sitorus, 2025).

Evaluasi Akuntabilitas Penggunaan Dana Pendidikan

Akuntabilitas merupakan salah satu komponen utama dalam sistem evaluasi keuangan lembaga pendidikan. Akuntabilitas berkaitan dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam mempertanggungjawabkan seluruh penggunaan dana yang dikelola melalui proses pelaporan yang

transparan, sistematis, dan sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Prinsip akuntabilitas menuntut setiap lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa dana yang diterima dan digunakan benar-benar dialokasikan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil kajian literatur penelitian yang dilakukan oleh Suhardi,dkk menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas yang baik mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah serta mengurangi risiko terjadinya penyimpangan dalam penggunaan anggaran (Suhardi, 2024). Selain itu, penelitian Ali,dkk menemukan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang positif dengan keberhasilan program pendidikan karena penggunaan dana menjadi lebih terarah, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan lembaga Pendidikan (Ali, 2025).

Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam menilai kualitas pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Melalui akuntabilitas yang baik, lembaga pendidikan tidak hanya

mampu menunjukkan pertanggungjawaban administrasi, tetapi juga dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana pendidikan. Namun, secara kritis dapat dipahami bahwa evaluasi akuntabilitas tidak cukup hanya dilakukan dengan memeriksa kelengkapan laporan keuangan atau dokumen administrasi semata. Evaluasi juga perlu mempertimbangkan sejauh mana penggunaan dana tersebut memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan sarana dan prasarana, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Dalam praktiknya, masih terdapat lembaga pendidikan yang lebih berfokus pada pemenuhan aspek administratif tanpa melakukan penilaian terhadap hasil yang dicapai dari penggunaan anggaran. Akibatnya, dana yang telah digunakan belum tentu memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi akuntabilitas perlu dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan aspek proses maupun hasil, sehingga pengelolaan dana pendidikan tidak hanya dapat dipertanggungjawabkan secara

administratif, tetapi juga mampu memberikan manfaat yang nyata dalam mendukung pencapaian tujuan Pendidikan.

Evaluasi Efektivitas Penggunaan Anggaran Pendidikan

Efektivitas penggunaan anggaran merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan. Evaluasi efektivitas dilakukan dengan menilai sejauh mana penggunaan dana yang telah dialokasikan mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Dengan kata lain, efektivitas tidak hanya dilihat dari terserapnya anggaran, tetapi juga dari hasil yang diperoleh melalui pemanfaatan dana tersebut. Berdasarkan hasil kajian berbagai literatur, Penelitian Barus,dkk menunjukkan bahwa pengelolaan dana yang efektif dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperkuat tata kelola sekolah, serta mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Barus, 2025). Sementara itu, penelitian Fitri,dkk menjelaskan bahwa penggunaan anggaran yang tepat sasaran memberikan kontribusi

positif terhadap peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan kompetensi tenaga pendidik, serta peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah (Fitri, 2021).

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan anggaran memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan dana yang efektif memungkinkan lembaga pendidikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran secara optimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik. Namun, hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa besarnya anggaran yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan mutu pendidikan yang dicapai. Faktor yang lebih berpengaruh adalah bagaimana dana tersebut direncanakan, dialokasikan, dan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan prioritas lembaga pendidikan. Secara kritis, masih terdapat lembaga pendidikan yang cenderung memfokuskan penggunaan anggaran pada kebutuhan administratif dan

operasional, sementara kebutuhan yang berkaitan langsung dengan peningkatan kualitas pembelajaran belum memperoleh perhatian yang maksimal. Kondisi tersebut menyebabkan pemanfaatan anggaran menjadi kurang efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi efektivitas penggunaan anggaran perlu dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif agar setiap dana yang dikeluarkan dapat memberikan manfaat yang nyata, baik bagi peningkatan kualitas layanan pendidikan maupun bagi pencapaian hasil belajar peserta didik secara optimal (Arifin, 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa sistem evaluasi keuangan memiliki peran yang penting dalam mendukung pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Evaluasi keuangan berfungsi sebagai alat untuk menilai apakah pengelolaan dana pendidikan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan serta mampu mendukung pencapaian tujuan lembaga pendidikan secara optimal.

Hasil kajian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penggunaan anggaran merupakan indikator utama dalam evaluasi keuangan lembaga pendidikan. Transparansi diperlukan untuk menjamin keterbukaan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan, akuntabilitas berperan dalam memastikan adanya pertanggungjawaban atas penggunaan dana, sedangkan efektivitas penggunaan anggaran menjadi tolok ukur keberhasilan pemanfaatan sumber daya keuangan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, penerapan sistem evaluasi keuangan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang baik. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan dana, tetapi juga memastikan bahwa setiap anggaran yang digunakan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu layanan dan pencapaian tujuan Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Setia. Bandung : Pustaka Setia

- Ali. (2025). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pendidikan terhadap Kinerja Program Pendidikan dengan Transparansi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 1593-1594.
- Arifin, N. (2025). *Management Pendidikan: Teori dan Praktek*. Klaten: Tahta Media Grup .
- Barus. (2025). Efektivitas dan Transparansi Pengelolaan Dana untuk Peningkatan Mutu Pendidikan . *Systematic Literature Review dan Sintesis Tematik* 1011-1013, 1011-1013.
- Fadhilah, F. A. (2025). *Management Keuangan Sekolah yang Transparan dan Akuntabel*. *Jurnal Ilmu Management dan Pendidikan* , 420.
- Fitri. (2021). Optimalisasi Kualitas Pelayanan Pendidikan Melalui Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 597-600.
- Imas, M. (2025). Penerapan Sistem Keuangan Sekolah Yang Efektif Dalam Perspektif. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, 4.
- Ma'mun, A. (2020). *Manajemen Sistem Pembelajaran*. Pustaka Setia. Bandung : Pustaka Setia
- Mapata, M. (2024). *Management Keuangan (Teori, Analisis, dan Aplikasi)*. Bandung: Media Sains Indonesia .
- Pasolong. (2019). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Redha, M. (2026). *Manajemen keuangan pendidikan: perspektif kajian literatur terhadap efektivitas* . *Teaching and Learning Journal of Mandalika* , 7-8.
- Riskiyah, E. M. (2025). Urgensi *Management Keuangan sebagai Pilar Keberhasilan Sistem Pendidikan* . *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 1176-1177.
- sidiq, M. j. (2025). *Membangun Trust Publik Melalui Akuntabilitas: Model Transparansi Pengelolaan Dana Pendidikan Dasar*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 174-177.
- Sitorus, L. (2025). *Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Negara* . *Economic Reviews Journal* , 240.
- Suhardi. (2024). *Pengelolaan Keuangan Sekolah di RA Riyadhul Jannah: Transparansi dan Akuntabilitas*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 32209.
- Weny, S. Y. (2025). *Implementasi Manajemen Keuangan dalam*

Meningkatkan Akuntabilitas
dan Transparansi Pengelolaan
Keuangan. Jurnal
Management Pendidikan , 79-
81.